

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab VI, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara umum implementasi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan (N-gain= 70,8%), dengan pencapaian siswa kategori tinggi, sedang, dan rendah masing-masing sebesar 80,1%, 75,4% dan 61,1%. Untuk peningkatan penguasaan tiap sub konsep diperoleh peningkatan sub konsep : *sifat larutan penyangga* (77,3%), *pH larutan penyangga* (73,96%), *konsep larutan penyangga* (59,4%), dan *aplikasi larutan penyangga* (46,9%).
2. Keterampilan Proses Sains (KPS) yang dapat dikembangkan pada penerapan pembelajaran inkuiri antara lain pada aspek *mengklasifikasikan*, *mengamati*, *menerapkan konsep*, *mengkomunikasikan* dan *meramalkan*. Pengembangan KPS tertinggi dicapai pada aspek *mengklasifikasikan* (84,4%) dan terendah pada aspek *maramalkan* (57,8%).
3. Siswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan pembelajaran inkuiri. Sebagian besar siswa merasa lebih mudah memahami materi

pokok larutan penyangga karena siswa dapat berpartisipasi aktif dan dapat melakukan percobaan sendiri.

4. Guru memberikan tanggapan positif terhadap implementasi pembelajaran inkuiri karena pembelajaran inkuiri meningkatkan penguasaan konsep, memberikan pengalaman belajar siswa, dan dapat mengembangkan keterampilan siswa, sehingga mendorong minat dan motivasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penggunaan pembelajaran inkuiri pada materi pokok larutan penyangga dapat dijadikan alternatif yang perlu dipertimbangkan oleh guru, karena dengan pembelajaran ini siswa dapat berpartisipasi aktif dan memberikan pengalaman langsung , sehingga motivasi belajar siswa meningkat dan siswa dapat lebih memahami konsep-konsep yang diajarkan oleh guru.
2. Agar dapat mengintegrasikan secara tepat dan optimal dari konsep-konsep dan keterampilan proses sains yang diajarkan dengan pembelajaran inkuiri, maka para guru SMA harus membekali diri dengan memahami strategi belajar mengajar sehingga anak didik merasa senang dalam mempelajari kimia.

3. Pada penelitian ini yang dinilai hanya hasil (produk) belajar saja, sedangkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran belum dapat dinilai, hal ini karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan peneliti yang berminat terhadap pengembangan pendidikan pada umumnya dan pembelajaran kimia pada khususnya dengan meninjau aspek lain yang belum terjangkau oleh peneliti.